

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian hukum empiris , yang merupakan pendekatan secara khusus serta realistis mengeksplorasi apa yang terjadi dalam masyarakat tertentu.¹ Menurut Soejono Soekanto dan Sri Mamuji, “penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang menggunakan data primer sebagai sumber utamanya”.

B. Sifat Penelitian

Kemudian dari segi sifatnya. Studi ini dapat diklasifikasi selaku penelitian Yuridis Empiris. Penelitian Yuridis Empiris menuntut pengamatan atau observasi langsung terhadap praktek hukum di masyarakat atau lembaga hukum dalam dunia nyata.²

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan studi ini menerapkan kualitatif, ialah suatu metodologi penelitian untuk menghasilkan data deskriptif. Data ini dapat berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara lisan atau tertulis oleh peneliti kepada responden berdasarkan hasil penelitian.

¹ Kartono, Kartini. “Pengantar Metodologi Riset Sosial, Mandar Maju.” (1996). hal. 3

² Muhaimin, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Mataram: Penerbit Mataram University Press, 2020) hal. 59

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Kota Banjarmasin merupakan tempat dikeluarkannya dan diterapkannya Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Dan Tempat Khusus Parkir, menjadi faktor pendukung yang memperkuat relevansi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.³ Subjek penelitian disini merupakan individu atau kelompok yang memberikan informasi tentang fakta atau pendapat yang menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas beberapa juru parkir yang beroperasi di Kota Banjarmasin serta perwakilan dari Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin. Mereka menjadi subjek yang diteliti guna menghimpun data yang relevan terkait variabel penelitian yang menjadi focus penelitian.

Kemudian objek dalam penelitian ini yaitu Izin Parkir yang tidak sesuai Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Dan Tempat Khusus Parkir.

³Hardiansyah. *Komunikasi pelayanan publik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal 95

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data ialah informasi atau fakta yang dapat dijadikan landasan kajian yang dapat diukur, diamati, atau didokumentasikan, serta bisa diterapkan selaku dasar analisis, penelitian, atau pembuatan kesimpulan. Dalam peneliti ini, data yang ingin peneliti dapatkan adalah:

- 1) Identitas Informan perwakilan dari UPTD Parkir kota Banjarmasin, yaitu mencakup inisial, umur, alamat rumah. Identitas Responden yaitu para juru parkir di kota Banjarmasin, yaitu mencakup nama lengkap, umur, pekerjaan, dan jabatan.
- 2) Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mengumpulkan data, maka dari itu peneliti menanyakan 9 pertanyaan kepada para juru parkir serta 5 pertanyaan kepada perwakilan Dinas Perhubungan kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada lokasi atau tempat asal data tersebut diperoleh.

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi asli yang dihimpun dan diolah peneliti dari sumber yang bersangkutan atau melalui pengamatan langsung di lapangan. Keberhasilan penelitian sering kali bergantung pada data primer karena lebih terperinci dan langsung relevan dengan objek penelitian. Hal ini maka data primer didapat secara langsung dari lokasi penelitian, yang mana studi ini dilaksanakan di kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi atau yang tak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tetapi merupakan hasil dari analisis, interpretasi, atau dokumentasi ulang dari data yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data sekunder dilaksanakan dari studi kepustakaan, yang meliputi membaca, mempelajari, mengutip dan menelaah tulisan, catatan atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, termasuk pedoman hukum dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibicarakan.

c. Data Tersier

Data tersier adalah sumber data yang digunakan selain informasi opsional dan informasi penting, yang mencakup referensi seperti referensi kata, buku referensi, kamus, dan sumber yang diperoleh melalui web.⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu elemen yang sangat krusial dalam penelitian karena tujuan utamanya ialah memperoleh data. Metode-metode pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik dan prosedur penelitian kualitatif diantaranya:

⁴⁴ Nabilah Solehah Heryana, 2019 “Studi Perbandingan Antara Hukum Waris Islam Dan Hukum Waris Perdata Terhadap Ahli Waris Khunsa (Kelamin Ganda)” Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu, hal. 71

a. Pengamatan/Obervasi

Disini Peneliti melakukan pengamatan adalah untuk meninjau, mengawasi, dan meneliti suatu objek atau fenomena tertentu. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mendapatkan data yang valid dan merupakan sumber utama dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengarahkan wacana langsung antara peneliti dan responden, sumber atau saksi untuk memperoleh data penting. Tanpa melakukan wawancara, maka peneliti dapat kehilangan informasi yang hanya bisa diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden, narasumber, atau informan. Wawancara dapat diarahkan dengan menggunakan panduan survei atau dipimpin secara terbuka, sepanjang peneliti memperoleh informasi yang diharapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menggambarkan secara wajar suatu peristiwa atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Pada konteks ini, observasi dilakukan di Kota Banjarmasin.

d. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian Peraturan Walikota Banjarmasin No. 34 Tahun 2017 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Dan Tempat Khusus Parkir maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Banjarmasin.

H. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data, yang merupakan metode penelitian untuk menghasilkan data deskriptif analitis. Data ini dapat berupa informasi yang diperoleh dari responden baik secara tertulis maupun lisan, juga tingkah laku yang diamati, lalu diteliti serta dipelajari secara komprehensif. Dalam pendekatan ini, peneliti harus mampu memilih data atau bahan hukum yang relevan dan bermutu tinggi untuk digunakan dalam penelitian, serta membuang data yang tidak relevan atau tidak mendukung materi penelitian. Oleh karena itu, analisis kualitatif menekankan pada kualitas data, di mana peneliti hanya menganalisis data yang mempunyai kualitas baik. Tujuan dari analisis kualitatif bukan hanya untuk mengungkap realitas, namun juga untuk memahami realitas secara mendalam.⁵

⁵ Mukti Fajar, N. D., and Yulianto Achmad. “*Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris.*” Pustaka pelajar, 2010.hal. 192